



**PEDOMAN LOMBA PESANTIAN
TINGKAT REMAJA
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2019**

**T h e m a
Bayu Pramana
(memuliakan sumber daya angin)**

**DINAS KEBUDAYAAN
KABUPATEN BULELENG**

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bali merupakan daerah wisata yang tidak lepas dengan berbagai rintangan dan masalah baik yang disebabkan dari dalam maupun dari luar, namun budaya tetap dipertahankan agar Bali tetap Ajeg.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada pelaksanaan HUT Kota Singaraja ke 415 tahun 2019 ini, Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng melaksanakan lomba pesantian tingkat remaja selama 2 (dua) hari, dan tanggal menyusul. Dalam pelaksanaannya akan mengungkap materi materi yang berhubungan dengan ekstensi keagamaan yang disampaikan secara langsung dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kemampuan serta eksistensi umat Hindu untuk mengamalkan ajaran-ajaran kebenaran dimuka bumi dalam kehidupan sehari hari.

Adapun aktifitas yang menarik dan masih relevan sampai saat ini untuk dapat menarik perhatian Umat Hindu dan masyarakat luas dan untuk melestarikan nilai nilai sastra Hindu yaitu "**PESANTIAN**" yang merupakan aktifitas keagamaan sebagai persembahan dalam pelaksanaan Panca Yadnya yang dilakukan oleh seorang atau kelompok orang untuk membaca, menyanyikan atau membahas mantra mantra sloka, kidung tembang yang sarat akan makna keagamaan, untuk memuja keagungan Ida Sang Hyang Widhi Wasa sehingga dapat mengantarkan masyarakat kearah peningkatan kesejahteraan lahir bathin untuk tetap dapat menjaga pancaran taksu Bali sebagai jati dirinya masyarakat Bali sampai akhir hayat dikandung badan.

2. Penjelasan Materi

- a. Materi pesantian adalah pupuh/tembang /sekar alit
- b. Pupuh yang dilombakan ada 4 pupuh.
- c. Pupuh dibawakan secara utuh (setiap satu pada) dan diakhiri dengan penyampaian materi ada kesimpulan bahasan.
- d. Boleh mengambil cupilkan sekar agung untuk memperkaya bahasan
- e. Musik iringan dengan menggunakan batel geguntangan/gong pulu
- f. Peserta menggunakan busana Adat Madya tanpa riasan modifikasi (sesuai dengan tatanan busana adat madya)

3. Format Penyajian

- a. Durasi penampilan keseluruhan 25-40 menit
- b. Dengan penyajian tabuh pembukaan dan pepeson 5 menit
- c. Tabuh penutup 3 menit, selebihnya penyampaian materi seluruhnya
- d. Jumlah penabuh 5-10 orang
- e. Peserta terdiri dari 7 orang, meliputi penembang 4 orang putri, peneges 2 orang putra, pewirasa 1 orang (boleh putra /putri)
- f. Batasan umur peserta 13- 21 tahun (menunjukkan foto copy KTP atau KK)

4. Dasar Nilai

- a. Penembang meliputi
 - Ketepatan suara/vocal
 - Congkok/wewiletan (variasi irama)
 - Onek onekan (tehnik membaca dan pengucapan ponem)
 - Raras (ekspresi)
 - Tikas (penampilan)
 - Pewirasa (penyampaian makna kesimpulan)
- b. Penegesan/ Penerjemah meliputi
 - Ketepatan dan keserasian terjemahan (sesuai dengan thema)
 - Anggah –ungguhin baca
 - Kelengutan bebasan (keindahan suara/bahasa terjemahan)
 - Raras (ekspresi)
 - Tikas (penampilan)
 - Kesimpulan yang disampaikan mewakili makna thema
- c. Iringan Geguntangan meliputi
 - Tabuh petegak dan pepeson
 - Keharmonisan jalinan melodi sebagai iringan vocal
 - Kekompakan.

7. Kriteria umur ~ 13 Tahun. ~ 21 Tahun.

5. Hadiah atau dana pembinaan

Untuk memotifasi dan memberikan rangsangan kepada peserta yang mengikuti Lomba serangkaian HUT KOTA Singaraja ke 415 tahun 2019 ini, Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng memberikan Dana Pembinaan masing masing untuk :

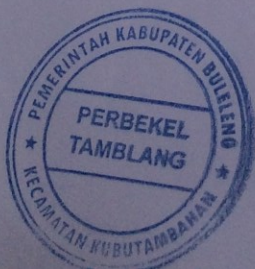
- Peringkat Pertama sebesar Rp 8.500.000,-
- Peringkat Kedua sebesar Rp 7.500.000,-
- Peringkat Ketiga sebesar Rp 6.500.000,-
- Harapan ke satu sampai keenam mendapat hadiah atau dana pembinaan sebesar Rp 5.500.000,-

PENUTUP

Demikian Pedoman ini dibuat sebagai acuan untuk pelaksanaan lomba Pesantian Tingkat Remaja Kabupaten Buleleng tahun 2019.

Singaraja, Januari 2019
Kepala Dinas Kebudayaan
Kabupaten Buleleng,

Drs. Gede Komang, M.Si
NIP. 19592131 198503 1 212



PUPUH SINOM

- 1 Awighnam tan keni tulah
Reh mangojah sastra pingit
Katatwan Bayu Pramana
Bayu angin kategesin
Pramanane urip wyakti
Bayune ngawinang hidup
Awinan patut pucukang
Emban mangda langgeng bersih
Nandur taru
Ring sawengkon wewidangan

PUPUH SMARANDANA

- 2 Karang kitri karang sari
Tandur maring paumahan
Wireh akeh wigunannya
Manyundangin kulawarga
Makadi kalaning yadnya
Sakala niskala iku
Manegdegang pakayunan

3 PUPUH GINADA

Sang Hyang Bayu prade camah
Osek pramanane pasti
Sabsab ngrangsuk maring raga
Mangawinang manah sungsut
Srana apa anggon ngruwat
Pinih becik
Palemahane bersihang

4 PUPUH GINANTI

Yan karange asri sampun
Sampun sinah angin hening
Hening angin wetu jenang
Jenange ngadakang pasti
Pasti mamanggih sukerta
Sukerta tatujon sami

1. Alat Geguntangan

- Kendang lanang wadon : 2
- Kecek : 1
- Kajar : 1
- Tawa tawa : 1
- Klenang : 1
- Gong Pulu/geguntangan : 1
- Suling : 2
- Kelentit/petuk tiing : 1

2. Nomor undian peserta sebagai berikut :

- Kecamatan Tejakula : 3
- Kecamatan Kubutambahan : 2
- Kecamatan Sawan : 1
- Kecamatan Sukasada : 6
- Kecamatan Buleleng : 4
- Kecamatan Banjar : 9
- Kecamatan Seririt : 8
- Kecamatan Busungbiu : 7
- Kecamatan Gerokgak : 5

3. Peserta nomor undi 1 (satu) sampai 4 (empat) pentas hari PERTAMA, dan peserta nomor undi 5 (lima) sampai 9 (sembilan) pentas pada hari KEDUA

4. Semua peserta diharapkan hadir selama 2 (dua) hari kegiatan, mulai pukul ~~08.00~~ wita sampai selesai.

17.00-

Singaraja, Januari 2019